

# Pelatihan Komputer dan Penggunaan Microsoft Word Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di *Homeschooling* Lantaburo Kabupaten Tangerang

Muhaimin Hasanudin<sup>1\*</sup>, Muhammad Rifqi<sup>2</sup>, Ifan Prihandi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mercu Buana, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana, Indonesia

Email: <sup>1</sup>muhaimin.hasanudin@mercubuana.ac.id, <sup>2</sup>m.rifqi@mercubuana.ac.id, <sup>3</sup>Ifan.Prihandi@mercubuana.ac.id

---

## INFORMASI ARTIKEL

### *Data artikel:*

Naskah masuk, 02 Maret 2023

Direvisi, 27 April 2023

Diterima, 07 Mei 2023

---

## ABSTRAK

**Abstract-** Homeschooling (HS) Lantaburo is one of the alternative schools in the city of Tangerang which has a target of fostering and developing life skills for Students with Special Needs (ABK) so they can meet the basic needs of Activity of Daily Living (ADL) so that one day they can be independent and empowered in society. In implementing the ADL program, there are obstacles, namely the difficulty of keeping up with advances in computer technology as a medium for supporting the learning of ABK students. Based on these problems, this community service aims to introduce ABK students to operating computers and teach them how to use Microsoft Word features that can be used to learn typing and others. The method used is hands-on training on basic introduction to computers and Microsoft Word applications. Of the 26 students with special needs at HS Lantaburo who were given the opportunity by the teacher to take part in the training, there were 3 students namely Autism, Dyslexia, and Down Syndrome (DS) due to limited computer equipment and training time. The context of the training is based on the participant's ability to answer every question posed in the training, starting from managing text, fonts, data storage, etc. Meanwhile, making tables still requires frequent practice. The results of the training were that Autism and Dyslexia student participants had the same range of intelligence so they could follow the training well compared to DS participants. This can be seen from the results of the evaluation carried out after the training activities. ABK students can improve their ability to operate computer equipment and Microsoft Word software, including the ability to type, edit, and format documents. Increase motivation to study, more confidence and independent in operating computers and MS Word applications.

### *Kata Kunci:*

Introduction to Computers  
Microsoft Word

**Abstrak-** *Homeschooling* (HS) Lantaburo merupakan salah satu sekolah alternatif di kota Tangerang yang memiliki target pembinaan dan pengembangan *life skill* untuk Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) agar dapat memenuhi

## Special Needs Children

kebutuhan dasar *Activity of Daily Living* (ADL) sehingga kelak dapat mandiri dan berdaya dalam masyarakat. Dalam melaksanakan program ADL mempunyai kendala yakni kesulitan mengikuti kemajuan teknologi komputer sebagai salah satu media penunjang pembelajaran siswa ABK. Berdasarkan masalah tersebut, Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan siswa ABK dalam mengoperasikan komputer dan mengajarkan bagaimana menggunakan *future Microsoft Word* yang dapat digunakan untuk belajar mengetik dan lainnya. Metode yang digunakan yakni praktik langsung pelatihan tentang pengenalan dasar komputer dan aplikasi Microsoft word. Dari sebanyak 26 siswa/siswi ABK di HS Lantaburo yang diberikan kesempatan oleh guru mengikuti pelatihan ada 3 siswa yakni *Autism*, *Disleksia* dan *Down Syndrome* (DS) karena terbatasnya perangkat komputer dan waktu pelatihan. Adapun konteks pelatihan didasarkan pada kemampuan peserta untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dalam pelatihan, mulai dari mengatur teks, font, penyimpanan data, dan lain-lain sedangkan untuk membuat tabel masih perlu sering latihan. Hasil dari pelatihan bahwa peserta siswa *Autism* dan *Disleksia* memiliki rentang kecerdasan yang sama sehingga dapat mengikuti pelatihan dengan baik dibandingkan peserta DS. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah diadakannya kegiatan pelatihan. Siswa ABK dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan perangkat komputer dan perangkat lunak Microsoft Word, termasuk kemampuan untuk mengetik, mengedit, dan memformat dokumen. Meningkatkan motivasi belajar, lebih percaya diri dan mandiri dalam mengoperasikan komputer dan aplikasi Ms Word.

---

### *Korespondensi:*

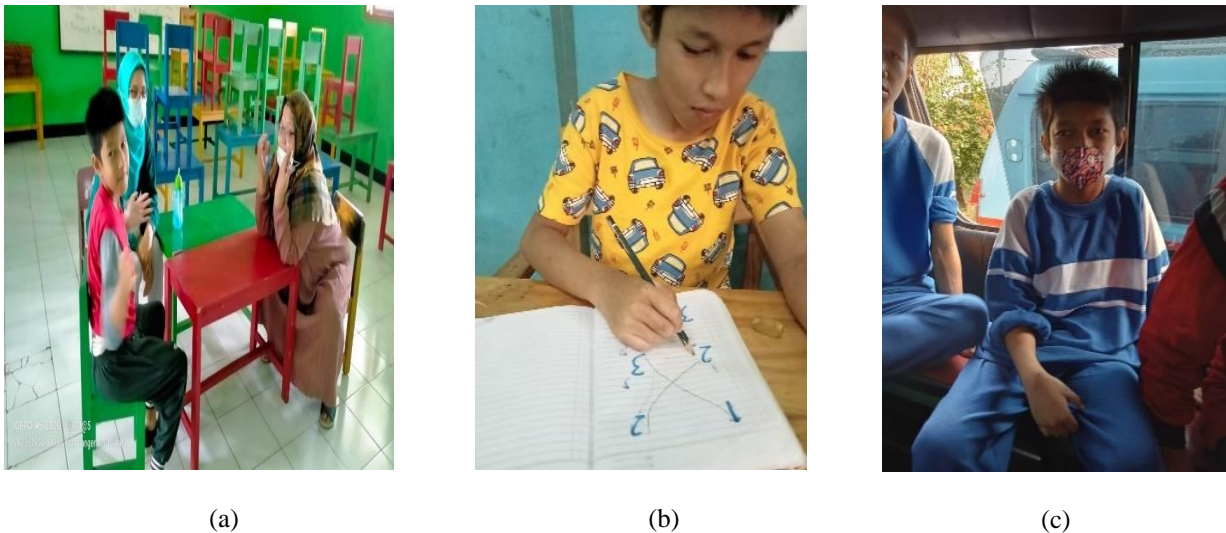
#### **Muhaimin Hasanudin**

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mercu Buana, Jakarta  
Jl. Meruya Selatan No. 1 Kembangan, Jakarta Barat 11650, Indonesia

---

## 1. PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak-anak yang menderita keterbatasan fisik, mental, intelektual, sosial, dan emosional atau kelebihan khusus yang menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan dibandingkan dengan anak lain yang normal (Hasanudin et al., 2021, Schieren et al., 2023). Menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia), keterampilan hidup atau life skill adalah kemampuan untuk berperilaku dengan cara yang dapat beradaptasi positif memungkinkan seseorang untuk secara efektif menangani kebutuhan dan tantangan sehari-hari. Salah satu aktifitas di Homeschooling Lantaburo Tangerang Banten dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1.** Aktifitas di HS Lantaburo (a) Asesmen anak; (b) belajar menulis; (c) pengenalan transportasi

*Life skill* merupakan hal yang sangat penting yang dibutuhkan seseorang dalam kehidupan seperti pengetahuan dan kemampuan untuk mandiri dalam kehidupan terutama bagi abk (Anggita, 2018). Kecakapan hidup bagi anak berkebutuhan khusus dapat diajarkan sejak usia dini. Tujuannya adalah membekali anak-anak berkebutuhan khusus dengan kecakapan hidup sejak dini, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar terkait dengan Activity of Daily Living (ADL), komunikasi dan juga pengembangan diri untuk dapat menjadi lebih baik nantinya. lebih mandiri dan dapat bersosialisasi ke masyarakat (Rupilele et al.,2021)

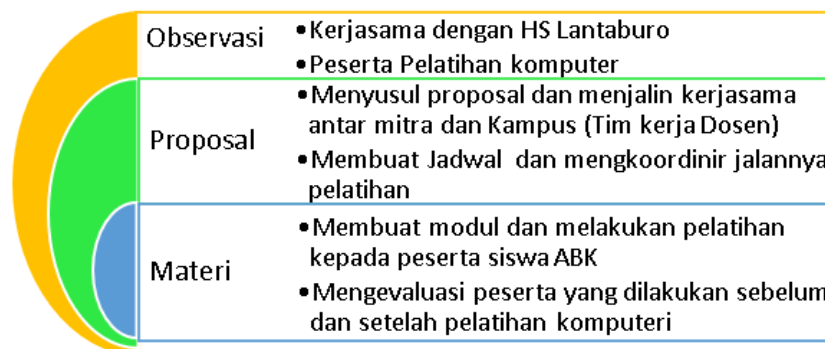
Pendidikan dalam dunia anak berkebutuhan khusus tidak hanya sebatas akademik. Anak berkebutuhan khusus, seperti anak autisme, ADHD, Cerebral Palsy, Epilepsy, ADHD, disleksia dan Down Syndrome membutuhkan pendidikan terkait dengan aktivitas kesehariannya (Rupilele et al.,2021). Pendidikan khusus mengikuti prinsip-prinsip pedagogis yang sehat yang dapat bermanfaat bagi semua anak. Pembelajaran yang berpusat pada anak lebih efektif dan bermanfaat bagi semua yang terlibat, terutama anak-anak secara keseluruhan. Bagaimana mereka beradaptasi dan mengembangkan sisa keterampilan yang mereka miliki untuk menjaga diri mereka sendiri, melindungi diri mereka dari bahaya, apa saja yang berkaitan dengan keterampilan secara umum.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan siswa ABK dalam mengoperasikan komputer dan mengajarkan bagaimana menggunakan fitur Microsoft Word yang dapat digunakan untuk belajar mengetik dan lainnya. Metode yang digunakan yakni praktik langsung pelatihan tentang pengenalan dasar komputer dan aplikasi Microsoft word. Dari sebanyak 26 siswa/i ABK di HS lantaburo yang diberikan kesempatan oleh guru mengikuti pelatihan ada 3 siswa yakni Autism, Disleksia dan Down Syndrome (DS) karena terbatasnya perangkat komputer dan waktu pelatihan. Dari sebanyak 26 siswa/siswi ABK di HS lantaburo yang diberi kesempatan oleh guru untuk mengikuti pelatihan tersebut ada 3 siswa yakni Autism, Disleksia dan Down Syndrome (DS) karena terbatasnya perangkat komputer dan waktu pelatihan. Adapun konteks pelatihan didasarkan pada kemampuan peserta untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dalam pelatihan, mulai dari mengatur teks, font, penyimpanan data, dan lain-lain sedangkan untuk membuat tabel masih perlu sering latihan. Hasil dari pelatihan bahwa peserta siswa Autism dan Disleksia memiliki rentang kecerdasan yang sama sehingga dapat mengikuti pelatihan dengan baik dibandingkan peserta DS. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan sebelum dan setelah diadakannya kegiatan pelatihan. Dimana terdapat peningkatan pemahaman dan pengetahuan setelah dilaksanakannya kegiatan

pelatihan seperti Siswa ABK dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan perangkat komputer dan perangkat lunak Microsoft Word, termasuk kemampuan untuk mengetik, mengedit, dan memformat dokumen. Meningkatkan motivasi belajar, lebih percaya diri dan mandiri dalam mengoperasikan komputer dan aplikasi Ms Word. Pengabdian ini diselenggarakan oleh Dosen Universitas Mercu Buana tahun ajaran 2022-2023.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat didasarkan pada observasi lapangan, menyelesaikan administrasi perizinan kepada mitra dalam hal ini Homeschooling Lantaburo, Pembuatan proposal, dan Pembuatan materi, Pelatihan sampai pada evaluasi hasil pelatihan, dapat dilihat dalam gambar 2 dibawah ini :



**Gambar 2.** Diagram tahapan kegiatan PKM

Kegiatan Program Kemitraan kepada masyarakat ini adalah para siswa kebutuhan khusus di Homeschooling Lantaburo yang berlokasi di Pabuaran karawaci Tangerang dan dilaksanakan setiap hari Jumat mulai tanggal 6 Januari sampai dengan 15 Februari 2023 dengan durasi pelatihan selama 2 jam disetiap sesinya yakni dari jam 09.00 - 11.00 WIB dengan sistem tatap muka. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa anak kebutuhan khusus yang menderita autism, ADHD, dan epilepsi yang bisa membaca huruf dengan usia diatas sembilan (9) tahun di Homeschooling Lantaburo. Kegiatan dilakukan dengan metode gestural seperti bentuk isyarat tangan, lengan, muka, dan gerakan tubuh lainnya, metode modeling dengan mendemonstrasikan materi atau tugas supaya anak bisa mengetahui bagaimana dan apa yang harus dilakukan, praktik mengerjakan materi pelatihan langsung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengenalan komputer dan penggunaan Microsoft Word bagi siswa berkebutuhan khusus di Homeschooling Lantaburo Kabupaten Tangerang terbagi menjadi beberapa tahapan pelaksanaan bisa dilihat pada tabel 1, yakni:

**Tabel 1.** Jadwal Pelatihan Komputer dan Ms. word

No	Waktu (WIB)	Tanggal	Acara	Pemateri
1	09.00– 11.00	4 Januari 2023	Pembukaan	Tim & Guru
2.	09.00– 11.00	6 Januari 2023	Pengenalan perangkat komputer dan fungsinya serta mengoperasikan komputer	Tim Pelaksana
3	09.00– 11.00	13 Januari 2023	Pengenalan tampilan dan format teks, Membuat dan menyimpan dokumen	Tim Pelaksana

No	Waktu (WIB)	Tanggal	Acara	Pemateri
4	09.00– 11.00	20 Januari 2023	Ms Word Membuat numbering dan bullet, Mengatur font dan margin	Tim Pelaksana
5	09.00– 11.00	27 Januari 2023	Membuat dan menghapus tabel Memanipulasi tabel	Tim Pelaksana
6	09.00– 11.00	3 Februari 2023	Menyisipkan simbol, nomor halaman dan gambar serta mencetak ke printer	Tim Pelaksana
7	09.00– 11.00	10 Februari 2023	Evaluasi	Tim Pelaksana
8	09.00– 11.00	15 Februari 2023	Penutupan	Tim & Guru

Kegiatan pengenalan komputer dan pelatihan yang telah dijalankan secara tatap muka diawali dengan kegiatan pembukaan yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, para guru, tim pelaksana, dan peserta pembukaan pelatihan, dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.

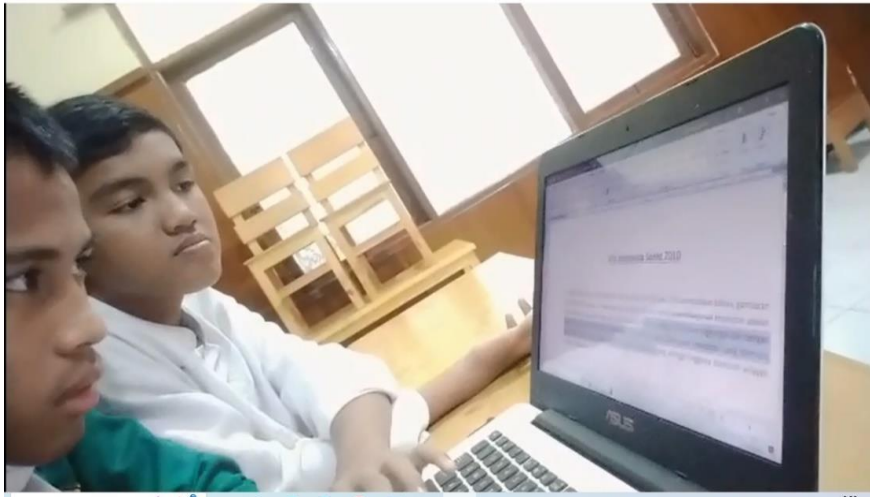


**Gambar 3.** Acara Pembukaan Pengenalan dan Pelatihan komputer dan Micr. Word

Bentuk kegiatan pengenalan komputer dan pelatihan penggunaan Ms Word di Homeschooling Lantaburo Karawaci Tangerang merupakan kegiatan berbentuk tambahan life skill diharapkan peserta mengerti cara mengoperasikan komputer dan bisa membuat tugas ataupun laporan menggunakan aplikasi microsoft word. Pertemuan setiap jumat pagi selama 6 (enam) pekan berlangsung selama 2 jam. Di setiap pertemuan diberikan materi pengenalan komputer dan pelatihan Ms Word serta pada tiap sesinya diberikan materi sesuai dengan disepakati, kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel 1. jadwal pelatihan komputer.

Di awal pelatihan peserta diperkenalkan tentang komputer dan periferial lainnya seperti keyboard, mouse, printer serta fungsi dan kegunaan dari masing alat tersebut, diajarkan pula bagaimana cara mengoperasikan komputer untuk menghidupkan dan mematikan dengan benar. Pelatihan pengolahan data dengan microsoft word diawali dengan pengenalan fitur dan menu. Tim dosen menjelaskan fungsi dan menu dari Ms.Word. Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan dan mencoba fungsi dan menu MS.Word, seperti Pengenalan layar dan pemformatan teks, Membuat dan Menyimpan Dokumen Ms Word, Membuat Numbering dan Bullet, Mengatur font dan Margin, membuat dan modifikasi tabel, menginsert gambar dan mencetak hasil pengolahan data ke printer, dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.





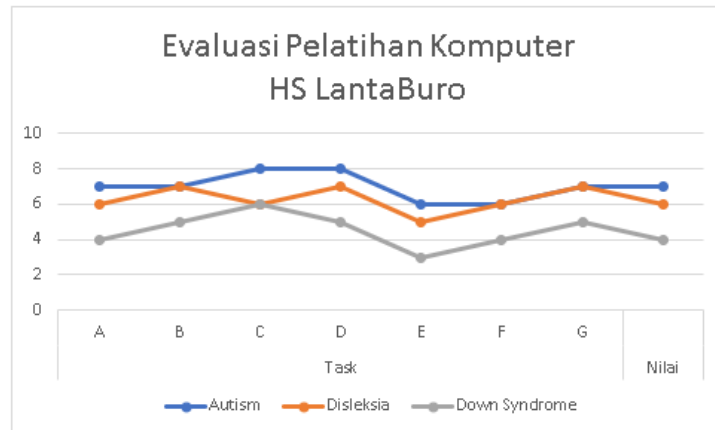
**Gambar 4.** Pelatihan Ms. Word Hs Lantaburo

Proses evaluasi dilakukan setelah pelatihan dan pemantauan peserta pelatihan, sehingga dapat diukur sejauh mana pelatihan selesai. Penilaian didasarkan pada bagian dari pelatihan yang dilakukan dengan memberikan beberapa tugas untuk diselesaikan peserta. Peserta harus menjawab tiga jenis pertanyaan, seperti: input kalimat sebanyak 250 kata dengan mengatur font, teks dan margin, membuat tabel, menyimpan data, dan mencetak data ke printer. Proses evaluasi bisa dilihat pada gambar 5 dibawah ini.



**Gambar 5.** Evaluasi Peserta Pelatihan

Hasil dari evaluasi pelatihan bahwa peserta siswa Autism dan Disleksia memiliki rentang kecerdasan hampir sama sehingga dapat mengikuti pelatihan dengan baik dibandingkan peserta Down Syndrome (DS) dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini. Konteks penilaian didasarkan pada kemampuan peserta pelatihan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dalam pelatihan, mulai dari mengatur teks, font, dan penyimpanan data sedangkan untuk membuat tabel masih perlu sering latihan.



Gambar 6. Grafik evaluasi pelatihan

Keterangan Task (Jenis Pelatihan) :

- A : Operasi Komputer
- B : Text Formatting
- C : Menambah Bullets and Numbering
- D : Menambahkan Gambar
- E : Membuat dan memodifikasi Tabel
- F : Cetak Dokumen
- G : Menyimpan Dokumen

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi dan observasi yang kami lakukan selama kegiatan bakti sosial ini, dapat disimpulkan bahwa program bakti sosial sebagai salah satu bentuk implementasi Tridharma perguruan tinggi mampu memberikan manfaat kepada peserta pelatihan.

Home School Lantaburo Tangerang yang saat ini menjadi mitra pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan ini merupakan sarana penyegaran dan pengetahuan baru yang efektif di bidang teknologi informasi di luar pembelajaran yang diperoleh di pelatihan ini dan dalam pelaksanaan program Tridharma perguruan tinggi yaitu pengenalan dan penggunaan komputer. Sebagai sarana evaluasi kinerja siswa pada Microsoft Word, tidak ada hambatan bagi guru selama proses pelatihan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kami menyarankan agar program pengabdian masyarakat seperti ini dijalankan secara rutin dan berkala, karena ada kebutuhan besar untuk mempelajari cara menggunakan aplikasi pengumpulan data yang berbeda. informasi yang jauh lebih baik untuk meningkatkan kinerja.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana (UMB), Fakultas Ilmu Komputer Prodi Teknologi Informatika UMB, mahasiswa serta Guru Homeshooling Lantaburo khusus Ibu Ida Farida sebagai ketua yayasan HB Lantaburo yang telah mendukung sehingga pelaksanaan penelitian ini berlangsung lancar dan semoga bisa memberikan manfaat untuk anak spesial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasanudin, Muhaimin, Indrianto Indrianto, and Dadan Ramdhani. "PKM Peningkatan Kompetensi Terapis dalam Mengembangkan Media Terapi Sensori Integrasi bagi Anak Berkebutuhan

Khusus." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8.1: 99-105.

Sutarni, S., Yusuf, M., & Anggrellanggi, A. (2023). The Relationship between Inclusive Education Policy with Teachers' Attitude to Children with Special Needs at Inclusive School. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 9(1), 6-9.

Anggita, S. D. (2018, November). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 301-306).

Rupilele, F. G. J., Palilu, A., Lopulalan, J., Pattiwael, M., & Lahallo, F. F. (2021). Pelatihan Pengenalan Dasar Komputer Dan Aplikasi Microsoft Office Kepada Anak-Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 4(1), 1-10.

Hasanudin, M., Arribathi, A. H., Yuliana, K., & Kristiadi, D. P. (2021, February). Increasing Independence of Cerebral Palsy Children using Virtual Reality based on Mlearning. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1764, No. 1, p. 012119). IOP Publishing.

Febriani, N. Pemanfaatan Modul untuk membantu pembelajaran Microsoft Word pada siswa berkebutuhan khusus kelas X di SLB Negeri Balikpapan. In *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* (Vol. 4, No. 2).

Schieren, J. (Ed.). (2023). *Handbook of Research on Waldorf Education*. Taylor & Francis.